

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS ON PERFORMANCE AND STRATEGY OF NORTH LAMPUNG REGENCY'S FORESTRY AND PLANTATION BUREAU IN IMPROVING LOCAL GOVERNMENT TAX INCOME**

By

Yuliati

Performance is related with management quality and management of conduct of organizational operations. Responsiveness, responsibility and accountability aspects would give significant effect in assessing process of an organizational performance. The strategy management could be an important matter in improving performance quality of an organization. A good management of resources and a good knowledge of weakness and opportunity in the future would ease an organization to manage and improve its organizational quality and professionalism.

This research purposes to analyze the Forestry and Plantation Bureau performance in North Lampung regency and to make accurate and applicative strategies in improving local government tax income in forestry and plantation sectors.

This research uses qualitative and descriptive analysis methods. Data are collected with observation, interview, and documentation. Data are collected in the Forestry and Plantation Bureau environment in North Lampung regency.

The results show that the Forestry and Plantation Bureau performance based on responsiveness, responsibility and accountability aspects is good. The Forestry and Plantation Bureau possesses internal factors including *strength*; the proper quality of the staffs, having enough budget, commitment of all Forestry and Plantation Bureau components to improve local government income, and good organizational productivity—*weakness*; less structure and infrastructure, less detailed of organizational mission and vision, less mental attitude, discipline, working motivation, and staffs understandings on main task and function. The external factors include the *opportunities* such as big demography, economic activity potential, advances of knowledge and technology, partnership with private sectors in managing and collecting local tax income, and the *threats* such as political situation and laws, the variability of ethnic, religion, and race factors and the globalization era. Based on SWOT analysis and “Litmus” test, the strategic issues that the Forestry and Plantation Bureau of North Lampung regency should (a) develop to improve incomes of local government tax is to re-identify the organizational mission and policy, (b) to enhance the tax base 2011 281% to 351% in 2012, (c) to polish or modify the improper local government laws, to improve the mental attitude, discipline, working motivation and understanding of the staffs to (d) the main task and function of the organization.

**Keywords:** Performance, Strategic Management, SWOT Analysis,  
Local Government Tax

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA DAN STRATEGI DINAS KEHUTANAN DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA DALAM PENINGKATAN RETRIBUSI DAERAH**

Oleh

Yuliati

Kinerja berhubungan dengan penilaian atas kualitas pengelolaan dan kualitas pelaksanaan tugas atau operasi organisasi. Aspek responsivitas, tanggung jawab dan akuntabilitas akan memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses penilaian suatu kinerja di sebuah organisasi. Manajemen strategi dapat menjadi suatu hal yang penting dalam proses perbaikan kualitas kinerja sebuah organisasi, pengelolaan secara baik sumber daya yang ada serta mengetahui kelemahan dan peluang dimasa yang akan datang akan memberikan kemudahan bagi suatu organisasi dalam menata dan memajukan kualitas dan profesionalitas organisasi.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lampung Utara dan membuat strategi yang tepat dan aplikatif dalam upaya meningkatkan retribusi daerah pada sektor kehutanan dan perkebunan di Kabupaten Lampung Utara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan judul, maka pengumpulan data dilakukan pada lingkungan kantor Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lampung Utara.

Hasil penelitian dan analisa lapangan secara umum dapat dikatakan bahwa, hasil analisis penilaian kinerja Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lampung Utara berdasarkan indikator responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas adalah cukup baik. Responsivitas ditunjukkan dengan melakukan perencanaan kegiatan dengan memadukan aspirasi masyarakat (*bottom up*) dan kebijakan pemerintah (*top down*), responsibilitas ditunjukkan dengan dilakukannya proses pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan peraturan, kebijakan dan pedoman-pedoman teknis administrasi. Sedangkan akuntabilitas ditunjukkan dengan realisasi pelaksanaan program dan kegiatan yang rata-rata cukup baik, walaupun memang ada beberapa kegiatan yang tidak mencapai target hal ini disebabkan karena faktor-faktor yang tidak bisa dikendalikan oleh organisasi. Berdasarkan hasil analisis SWOT dan Tes Litmus, isu-isu yang strategis yang perlu dikembangkan oleh Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Lampung Utara untuk meningkatkan pendapatan retribusi daerah adalah; (a) Melakukan penyempurnaan/perubahan terhadap peraturan daerah yang tidak sesuai lagi dengan kondisi yang ada. (b) Memperluas *Tax-base* retribusi antara lain bersumber dari PSDH, Kemitraan Sawit, Demplot Sawit dan Kebun sawit daerah yang diprediksi dapat meningkatkan pendapatan daerah tahun 2011 mencapai 281% dan Pendapatan Daerah Tahun 2012 mencapai 351% (c) mengintensifkan Pembinaan baik secara formal maupun informal dan (d) Peningkatan pelayanan kepada masyarakat serta membuka diri terhadap saran yang disampaikan masyarakat.

**Kata Kunci:** Kinerja, Manajemen Strategi, Analisis SWOT, Retribusi Daerah